

**DOKUMEN PORTOFOLIO
CALON GURU
PENGGERAK**

**“Ing ngarso sung tulodho
Ing madyo mangun karso
Tut wuri handayani”**

~ Ki Hajar Dewantara



DISUSUN OLEH :

Philipus Baha, S.Pd

**GURU BAHASA INDONESIA
SMP NEGERI 3 TUAL**

IDENTITAS PESERTA

1. Nama	: PHILIPUS BAHA, S.Pd
2. NUPTK	: -
3. NIP	:
4. Pangkat / Golongan	:
5. Jenis Kelamin	: Laki-laki
6. Tempat, Tgl. Lahir	: Lewokoba, 20 September 1989
7. Pendidikan Terakhir	: S I
8. Akta Mengajar	: Akta IV
9. Alamat Email	: philipuskoban3@gmail.com
10. Sekolah Tempat Tugas	:
1) Nama	: SMP Negeri 3 Tual
2) Alamat Sekolah	: Jl. Chr Rahandra
3) Kecamatan	: Pulau Dullah Selatan
4) Kota	: Tual
5) Provinsi	: Maluku
6) email	: smpnegeri3tual@yahoo.co.id
7) Alamat Website	: www.smpn3tual.ac.id
11. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
12. Beban Mengajar per Minggu	: 24 jam
13. Tugas Tambahan	: Ka.Ur Kurikulum,

Tual, 28 April 2021

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Penyusun,

(SITTI JUNDIYAH BANYAL, S.Pd)
NIP. 197102141997022006

(PHILIPUS BAHA, S.Pd)
NIP.

KOMPONEN PORTOFOLIO



**HASIL PENERAPAN PERUBAHAN
DI SEKOLAH DAN KELAS**

1. Kesimpulan dan Refleksi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara

1. Apa yang saya percaya tentang murid dan pembelajaran di kelas sebelum saya mempelajari modul 1.1?

Awalnya saya memperlakukan siswa seperti burung dalam sangkar. Artinya siswa cukup melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bersama guru. Semua telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan target kurikulum. Semua terjadwal. Menu makanan ditentukan oleh pemilik burung, artinya menu pembelajaran telah diatur oleh guru. Mula-mula memang saya meyakini bahwa siswa adalah kertas kosong yang harus dijejali dengan ilmu pengetahuan. Tugas guru adalah untuk mentransfer pengetahuan. Apa yang guru ketahui diberikan kepada peserta didik sebagai suatu paket ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pembelajaran adalah proses membuat peserta didik aktif. Awalnya saya percaya campur tangan yang dominan dari guru adalah suatu keharusan. Pembelajaran terpusat pada peran guru sebagai pendidik sangat dominan. Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas, karena biasanya pembelajaran di luar kelas dilakukan oleh guru olahraga di sekolah saya. Saya lebih terfokus ke tuntutan kompetensi yang diamanatkan dalam kurikulum dan cenderung melaksanakan pembelajaran sesuai apa yang tertulis dalam kurikulum.

2. Apa yang berubah dari pemikiran atau perilaku saya setelah mempelajari modul ini?

Pemikiran saya berubah setelah mempelajari filosofi pendidikan dari Ki Hajar Dewantara. Ternyata, anak tidak boleh diperlakukan seperti seekor burung dalam sangkar. Pemikiran-pemikiran beliau mencerahkan pemahaman yang selama ini saya yakini. Namun, anak harus diperlakukan seolah olah seperti burung di luar sangkar. Siswa harus diberi kebebasan berinteraksi dengan sumber belajar yang beragam. Anak boleh cari makanan di ladang, sawah, sungai, hutan, dan lain sebagainya. Artinya, anak tidak boleh bergantung pada buku pegangan siswa atau guru. Namun, siswa diberi dorongan untuk gemar mencari pengetahuan seluas luasnya sesuai kodrat anak.

disesuaikan dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Dalam hal ini, pembelajaran harus berorientasi kepada peserta didik sesuai dengan kodrat keadaan namun tetap harus memperhatikan ketercapaian kurikulum nasional. Pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik adalah pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Guru dengan ikhlas hati menghamba kepada peserta didik. Pembelajaran tidak terbatas di ruang-ruang kelas, terhalang tembok, terkurung dalam suatu ruangan balok. Pembelajaran bisa dilakukan dimanapun sesuai dengan konteksnya. Setiap tempat adalah sekolah. Keluarga, masyarakat, lingkungan alam adalah sekolah. Pendidikan harus mampu memvariasikan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

3. Apa yang bisa segera saya terapkan lebih baik agar kelas saya mencerminkan pemikiran KHD?

Ada beberapa hal yang bisa saya segera saya terapkan, agar kelas saya mencerminkan pemikiran Ki Hajar Dewantara, diantaranya:

- Saya akan meningkatkan kredibilitas saya (perilaku yang diteladani) serta kedisiplinan waktu dalam pelayanan kepada siswa sebagai suritauladan.
- Pembelajaran dirancang bukan hanya sebatas di kelas semata. Namun, siswa didorong untuk banyak berinteraksi pula dengan lingkungan sekitar.
- Memperkokoh basis pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran guna menumbuhkan dan mengembangkna budi pekerti anak
- Setiap penguatan tugas pembelajaran akan dikaitkan dengan kebutuhan dan minat setiap siswa.

Selalu berkomunikasi dengan rekan guru, kepala sekolah, orang tua, dan stakeholder yang dipandang perlu, guna pengembangan kualitas pembelajaran anak yang berpusat pada kebutuhan anak.

1. pengetahuan dan pengalaman baru yang saya dapat setelah mempelajari secara mendalam pemikiran-pemikiran KHD yaitu sangat banyak. diantaranya

- bekerja keras
- punya rasa tanggung jawab
- berkolaborasi sesama rekan kerja

banyak pula pelajaran yang saya dapat dari pemikiran KHD, namun pada intinya semakin membentuk kepribadian saya, dan saya ingin bisa berguna bagi Nusa dan Bansa.

2. kekuatan saya yaitu

- saya selalu bersemangat untuk mengembangkan ketrampilan dalam proses pembelajaran agar apabila itu diterapkan ke peserta didik saya mereka tidak merasa jenuh dan bosan.
- saya memiliki pengalaman dalam menguasai IT dalam hal hal ini mendukung pembelajaran dalam kelas agar lebih kreatif inovatif da memotivasi kekuatan saya.
- pengalaman baru yang saya temukan dari pemikiran KHD ini adalah kerja sama yang solid dan kolaborasi yang epektif dalam memperoleh hasil yang baik
- pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi tujuan utama dalam proses pembelajaran yang akan saya terapkan dalam kelas akan menjadi tujuan utama saya.

3. hal-hal yang perlu saya ubah dari diri saya yaitu saya akan mengubah model pembelajaran yang selama ini saya terapkan dengan model pembelajaran yang menurut pemikiran KHD. saya akan melakukan kreativitas dalam membentuk ketrampilan-ketrampilan siswa dalam bentuk yang nyata contohnya. menanam bibit sayur dan bagaimana memeliharanya.

- pengalaman saya tentang pengetahuan yang harus diubah yaitu ketika saya mengajak rekan sejawat di sekolah saya yang mana masih tertinggal dalam hal pengelolaan perangkat pembelajaran yang lama ke model baru. saya ingin mengajak mereka agar berkolaborasi dengan saya untuk mewujudkan model pembelajaran yang kreatif yang akan di terapkan kepada siswa nanti.

4. perubahan konkret yang saya lakukan yaitu saya akan melakukan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mengajak rekan-rekan guru untuk bekerja sama dalam membentuk apa yang saya lakukan demi mewujudkan cita-cita saya sebagai Guru Penggerak.

RENCANA AKSI NYATA DI SEKOLAH

No	Kegiatan	Nilai Karakter Yang Di Kembangkan	Indikator Keberhasilan	Rencana Aksi Sekolah			Prioritas	Strategi	Keterlibatan Eksternal	Sumber Dana
				Target waktu	Target kuantitas	pelaksana				
	Sosialisasi tentang Rencana aksi di Sekolah									
	Workshop penyiapan perangkat pembelajaran	Kerja keras Tanggung jawab kreatif	Teridentifikasinya 1. Muatan karakter pada skl, setiap mapel, tujuan, SK dan KD silabus dan RPP yang memuat Nilai karakter	Minggu pertama dalam bulan berjalan	Semua guru mapel	Bidang kurikulum		Diskusi dan praktik	Dinas pendidikan kebudayaan	BOS Bansos
	Lomba kebersihan, kerapian dan kenyamanan di kelas	Peduli lingkungan Pola hidup bersih Kerja keras menghargai	Kelas yang bersih, rapi, dan nyaman untuk belajar	1 Agustus 2021 di umumkan saat HUT RI	Semua kelas VII, VIII, dan IX	Bidang Kesiswaan dan wali kelas		1. Persiapan lomba untuk semua warga kelas 2. penyiapan instrumen penilaian dari juri 3. pelaksanaan lomba 4. penilaian dan penghargaan	1. Komite sekolah dan tokoh masyarakat	2. Mandiri, masing – masing kelas 3. Sekolah 4. Sumbangan suka rela
	Pekan kreatifitas	Disiplin, mandiri, kreatif, kerja keras, dan menghargai prestasi	Terwujudnya kreatifitas peserta didik di bidang seni dan budaya baik mandiri maupun kelompok melalui unjuk kinerja dan bazaar	Sept – Oktober	Perwakilan setiap kelas	Wakil bidang kesiswaan		1. Penyebaran undangan 2. Penyiapan panggung, peralatan dan pengamanan 3. Pelaksanaan dan evaluasi	1. Undangan dinas pendidikan dan kebudayaan 2. Komite sekolah 3. Tokoh masyarakat 4. Perwakilan dari sekolah tetangga	1. Sekolah 2. Sumbangan yang tidak mengikat

RANCANGAN AKSI NYATA

Judul Modul : Pembelajaran Holistik di kelas VII
Nama Peserta : Philipus Baha,S.Pd

Latar Belakang:

Kecenderungan peserta didik yang lebih banyak menggunakan android dibandingkan dengan buku-buku yang menyebabkan mereka hanya dekat dengan pembelajaran saat di kelas dan semakin jauh saat sudah di luar kelas

Tujuan:

Membangun seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik secara seimbang, meliputi cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsanya (psikomotorik) dengan memanfaatkan alam dan gadget sehingga tercipta pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan yang berpusat pada peserta didik.

Tolak Ukur:

1. Daya serap terhadap pelajaran yang di ajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai peserta didik, baik secara individu maupun kelompok

Tindakan yang akan dilakukan:

Aksi dalam pembelajaran Prosedur Teks

A. Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa
- Memeriksa kehadiran peserta didik
- Menyampaikan motivasi tentang menghadapi situasi pandemi Covid-19
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dan materi sebelumnya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Peserta didik belajar dengan kecerdasan majemuk yakni pengembangan spiritual, pengembangan aspek estetik (*visual- spasial, musik, linguistik*), kecerdasan kinestik, kecerdasan interpersonal.

Hal tersebut diperoleh dengan :

- Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi terkait
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi materi pembelajaran melalui android
- Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal mengemukakan pengamat atau presentasi yang dilakukan melalui android dengan cara mengirimkan ke grup WA
- Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi dan memberi usul saran terkait dengan materi pembelajaran. Yang dikirim melalui grup WA
- Guru mengklarifikasikan semua hasil presentasi peserta didik.

C. Penutup

- Tanya jawab seputar materi yang diajarkan
- Peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang materi terkait
- kesimpulan
- refleksi berupa penilaian diri peserta didik
- motivasi
- mengakiri semua kegiatan dengan Doa

Dukungan yang dibutuhkan:

Kepala sekolah, guru, peserta didik, orangTua Peserta didik, dan media pembelajaran.

AKSI NYATA

A. LATAR BELAKANG

Kecenderungan peserta didik yang lebih banyak menghabiskan waktu mereka dengan android dibandingkan dengan buku-buku mereka hanya dekat dengan pelajaran saat di kelas namun jauh saat sudah di luar kelas. HP android yang berpotensi sebagai media pembelajaran justru lebih banyak dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai media untuk menghabiskan waktu pada hal-hal yang kurang berkualitas. Atas dasar ini kami berinisiatif untuk mendekatkan siswa dengan pelajaran mereka melalui pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis android yang menarik dan interaktif agar mereka bisa memanfaatkan hp android yang mereka miliki untuk tujuan pembelajaran. Sehingga peserta didik memiliki dorongan dan pilihan untuk lebih memanfaatkan waktu dengan hal yang lebih menambah wawasan dan pengetahuan terkait pelajaran-pelajaran mereka dimana pun dan kapan pun juga.

B. DESKRIPSI AKSI NYATA

Dalam pembelajaran yang holistik dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Penanaman nilai karakter seperti sebelum pembelajaran dimulai.
 - Berdoa dengan dengan diiringi lagu pengantar berdoa untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar sekaligus meningkatkan spritual peserta didik . kegiatan ini dilakukuan untuk menciptakan suasana menyenangkan
- b) Mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi di google menggunakan android tentang materi prosedur teks agar terciptanya suasan menyenangkan.
- c) Pemanasan yaitu mengulang materi atau apersepsi (Review dan feedback) dalam bentuk permainan pertanyaan atau bisa juga penilaian diri.
- d) Pendahuluan berupa penjelasan awal atas hal –hal apa yang akan dilakukan kedepannya dalam pembelajaran dan alur pelaksanaannya, setelah menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru membangun konsep awal pembelajaran dengan bercerita tentang maraknya penggunaan Sosial media dan mengajak peserta didik mengingat kembali hal-hal apa saja yang dilakukan dengan sosial media.

2. Kegiatan Inti

Kegian ini merupakan pokok dari pembelajaran

Yang saya terapkan dalam pembelajaran ini adalah belajar dengan kecerdasan majemuk yakni:

a) Pengembangan spiritual

Memberikan suasana dan lingkungan pembelajaran yang memiliki aturan dan nilai-nilai kebenaran yang berpusat pada Tuhan dalam hal ini mengaitkan setiap bentuk adalah ciptaan Allah.

b) Pengembangan aspek estetik

Aspek estetik dalam hal ini segala hal-hal yang indah. Terdiri dari beberapa pengembangan aspek yakni *visual spasial*, musik, *linguistik*, *fisik*.

1. *Visual spasial* (visual slide) yang disajikan guru melalui yang dibagikan ke grup WA kelas dan dapat langsung di lihat pada gadget peserta didik.

2. *Musik*, yakni memasukkan unsur musik agar pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik seperti:

- ✓ Mengubah lirik lagu untuk mengajarkan konsep jenis-jenis kata yang unik dengan mengganti lagu **Lihat kebunku** dengan mengganti semua huruf vokal dengan huruf I, sebagai berikut:

Lihat kebunku penuh dengan bunga = **Lihit kibinki pinih dingin bingi**

Ada yang merah dan ada yang putih = **idi ying mirih din idi ying pitih**

Setiap hari ku siram semua = **sitiip hiri ki sirim simi i**

Mawar melati semuanya indah...indah = **miwir militi simi i nyi indi ...indih**

3. *Linguistik*

Dalam hal ini memasukkan unsur kecakapan bahasa seperti mengajak peserta didik membuat, menyampaikan, bahkan mengapresiasi laporan hasil kerja kelompok.

c) **Pengembangan aspek fisik**

Aspek fisik dapat dikembangkan melalui pendidikan meneliti dengan memanfaatkan gadget (tour digital) yakni melakukan pencarian referensi tentang prosedur teks melalui google atau diluar Sekolah (secara alami).

d) **Pengembangan Aspek Intelektual**

Aspek intelektual dapat dikembangkan melalui percobaan sederhana yakni membuat rancangan teks prosedur dari referensi-referensi yang ditemukan di google atau di luar. Peserta didik diharapkan menuliskan hasil percobaannya pada LKPD Kelompok.

e) **Pengembangan Aspek Emosional**

Aspek Emosional dapat dikembangkan yakni dengan membiasakan peserta didik untuk saling menghargai setiap pendapat temannya, tidak saling mengucilkan dalam kerja kelompok dan bersosial dengan teman kelasnya walaupun berbeda gender dan asal daerah, saling bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan maupun disetiap tindakannya dan mau berbagi dengan temannya yang tidak membawa android.

3. **Kegiatan Penutup**

- Membuat resume/refleksi (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point- point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.
- Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang di lakukan
- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran
- Guru memberikan tugas mandiri
- Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan selanjutnya.
- Salam dan berdoa bersama di pimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi nilai.

C. HASIL DARI AKSI NYATA YANG DI LAKUKAN

- ✓ Terciptanya profil pelajar pancasila yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.
- ✓ Tujuan pembelajaran tercapai.
- ✓ Peserta didik lebih cepat menyerap pelajaran.
- ✓ Peserta didik menjadi lebih aktif dengan beragam kegiatan.
- ✓ Suasana menjadi cair dan menyenangkan.

D. PEMBELAJARAN YANG DIDAPAT DARI PELAKSANAAN (KEGAGALAN MAUPUN KEBERHASILAN)

Pelajaran yang diperoleh adalah bahwa peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik, jika seorang guru menciptakan suasana belajar aktif, kreatif dan menyenangkan yang berorientasi pada peserta didik dengan mengintegrasikan pembelajaran yang holistik sehingga tercipta profil pelajar pancasila pada diri setiap peserta didik.

Keberhasilan:

1. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, tidak merasa bosan, dan lebih antusias belajar. Baik didalam maupun di luar kelas.
2. Penyajian Materi lebih efektif dan menarik perhatian peserta didik
3. Peserta didik dapat mencari sendiri yang berkaitan dengan pembelajaran melalui internet.

E. RENCANA PERBAIKAN UNTUK PELAKSANAAN DI MASA MENDATANG

Karena adanya beberapa kekurangan yang ditemukan, maka kedepannya perbaikan dapat dilakukan berupa:

1. Menetapkan waktu peserta didik untuk belajar di lingkungan nyata seperti lingkungan masyarakat, atau tempat- tempat yang sesuai dengan materi yang dipelajari baik itu kegiatan kebudayaan, keagamaan, kesenian, dan sebagainya.
2. Menyisipkan game interaktif berbasis Android sesuai dengan materi yang dipelajari.
3. Memotivasi peserta didik untuk mencari dan membuat sendiri karya sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas masing-masing.

F. DOKUMENTASI PROSES DAN HASIL

1. Rencana Program Pembelajaran Kurikulum 2013

1. Kegiatan awal di lakukan di luar kelas di sesuaikan dengan situasi pandemi



2. siswa melakukan diskusi secara berkelompok dan mencari informasi materi



3. siswa mencari informasi tambahan menggunakan android terkait materi



4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas



4. saya memberikan kesimpulan dan refleksi bersama siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi tersebut

